

# Niat Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar Berdasarkan Kepercayaan Dan *Attitude* Guru

Budi Susilo<sup>1</sup>

Sistem Informasi

STMIK Pontianak

Pontianak, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>budi.susilo@stmikpontianak.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kepercayaan dan attitude guru Sekolah Menengah Atas di kota Pontianak mempunyai pengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. Pemahaman tentang nilai faktor-faktor tersebut terhadap niat penggunaan aplikasi memberikan suatu model regresi untuk dapat memprediksi niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. Hasil yang diperoleh dari analisis Regresi Logistik membuktikan bahwa kepercayaan dan attitude mempunyai pengaruh yang positif terhadap niat penggunaan aplikasi. Besar pengaruh kepercayaan diprediksi 23,028 kali lebih besar dari yang tidak percaya dan attitude berupa konsisten menggunakan aplikasi diprediksi 31,833 kali lebih besar dari mereka yang bersikap sekedar ingin tahu tentang aplikasi Merdeka Mengajar. Persamaan regresi menunjukkan probabilitas dari ada atau tidaknya niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar berdasarkan nilai kepercayaan dan attitude seorang guru.

**Kata kunci:** Niat Penggunaan, Aplikasi Merdeka Mengajar, Kepercayaan, Attitude, Regresi Logistik.

## Abstract

This study aims to prove that the trust and attitudes of high school teachers in Pontianak have a positive influence on the intention to use the Merdeka Mengajar application. An understanding of the value of these factors on the intention to use the application provides a regression model to be able to predict the intention to use the Merdeka Mengajar application. The results obtained from the Logistic Regression analysis prove that trust and attitude have a positive influence on the intention to use the application. The influence of trust is predicted to be 23.028 times greater than those who do not believe and attitude in the form of consistently using the application is predicted to be 31.833 times greater than those who are simply curious about the Merdeka Mengajar application. The regression equation shows the probability of whether or not there is an intention to use the Merdeka Mengajar application based on the trust value and attitude of a teacher.

**Keywords:** Intention to Use, Merdeka Mengajar Applications, Trust, Attitudes, Logistic Regression..

## 1. Pendahuluan

Aplikasi teknologi informasi sudah menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar formal, dari tingkat sekolah [1]-[6] hingga perguruan tinggi [7]-[10]. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi teknologi informasi dan komputer memang dibutuhkan. Suatu kebutuhan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi dalam proses belajar mengajar antara lain membantu peningkatan kelancaran proses belajar mengajar [1], [2], [4], [9] yang interaktif, aktif, serta efisien dan efektif [3], [5], [6].

Penggunaan aplikasi teknologi informasi dalam proses belajar mengajar bisa dikatakan masih suatu hal yang baru dan akan terus tumbuh dan berkembang. Perkembangan yang memberikan peluang dan tantangan, terutama dalam adopsi serta penerimaan teknologi tersebut. Oleh sebab itu, memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap niat pengguna untuk menggunakan layanan aplikasi teknologi informasi menjadi suatu yang penting. Niat pengguna merupakan variabel yang berpengaruh dalam mengadopsi dan penerimaan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari [7]-[9], [11], [12].

Seorang guru mempunyai peran sebagai fasilitator kegiatan di kelas. Oleh karena itu, tantangan yang ada yaitu adopsi dan penerimaan aplikasi sebagai bagian proses belajar mengajar dimulai dari niat penggunaan oleh tenaga pendidik (guru). Meneliti faktor-faktor penentu penerimaan layanan aplikasi oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat memberi pemahaman yang lebih baik tentang niat yang mendorong para guru untuk mengadopsi dan menggunakan aplikasi karena peningkatan aplikasi, layanan

yang terus berkembang dan meningkat dengan kemunculan perangkat baru, serta perkembangan teknologi yang tidak dapat dihindari.

Aplikasi Merdeka Mengajar merupakan suatu platform yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka dalam membantu guru untuk mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga dapat menjadi media penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam proses belajar mengajar dan berkarya [13]. Aplikasi Merdeka Mengajar dapat diunduh gratis menggunakan perangkat Android maupun perangkat komputer/laptop melalui *web browser* dengan alamat <https://guru.kemdikbud.go.id/>.

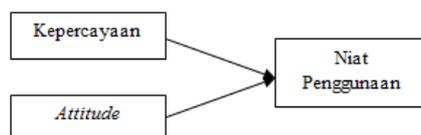
Beberapa penelitian yang menggunakan model *the Technology Acceptance Model* (TAM) menggambarkan bahwa niat penggunaan teknologi diduga dipengaruhi oleh kepercayaan [8], [11], [12] dan *attitude* [9]. Penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan [11], [12] sedangkan penelitian yang lain membuktikan bahwa *attitude* juga mempunyai pengaruh kepada niat penggunaan teknologi [9].

Penelitian yang dalam model penelitiannya memuat variabel kepercayaan dan karakteristik pribadi memberikan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap niat penggunaan sedangkan karakteristik pribadi tidak mempunyai pengaruh [8]. Penelitian yang dilakukan oleh Tugba Koç dkk tersebut dalam konteks penerimaan dan adopsi Sistem Informasi Universitas Sakarya (SABIS) di antara mahasiswa. Hasilnya diakui oleh mereka bahwa kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan sehingga ada kemungkinan pada konteks yang lain akan memberikan hasil pembuktian berbeda pula [8].

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini bermaksud membuktikan jika pada konteks yang berbeda, apakah akan memberikan hasil yang sama atau beda? Studi ini mempelajari niat penggunaan aplikasi Merdeka belajar berdasarkan kepercayaan dan *attitude* (karakteristik pribadi) guru-guru? Mencapai pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar merupakan tujuan penelitian ini dilakukan.

## 2. Metode Penelitian

Model penelitian yang dihipotesiskan dalam penelitian ini, dibangun berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang sudah ada. Model yang digunakan mengacu pada *Technology Acceptance Model* (TAM) dan ditambah dengan faktor lain berupa kepercayaan [11], [12], atau *attitude* [9], [14], [15] maupun keduanya [8]. Mengacu dari penelitian-penelitian tersebut, pengujian model dan hipotesis penelitian menggunakan model yang tampak pada Gambar 1. dibawah ini.



Gambar 1. Model Penelitian.

Kepercayaan menjadi faktor yang berpengaruh dalam menjelaskan penerimaan pengguna terhadap layanan seluler [8]. Dampak kepercayaan pada penggunaan layanan aplikasi tidak dapat diabaikan dalam memeriksa niat penggunaan dan adopsi aplikasi teknologi informasi. Peran kepercayaan pengguna layanan aplikasi teknologi informasi telah diidentifikasi sebagai hal penting, secara langsung berpengaruh pada niat pengguna untuk menggunakan suatu teknologi [11], [12], yang menggambarkan pentingnya kepercayaan dalam hubungannya dengan niat untuk mengadopsi atau menggunakan teknologi. Hal ini mengarahkan ke Hipotesis 1.

H1 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar.

*Attitude* merupakan sikap seseorang terhadap sesuatu yang dialaminya sehingga berperilaku tertentu sebagai gambaran perasaan positif atau negatif. *Attitude* mengacu pada keinginan atau penolakan seseorang untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan sehari-hari [9]. Penelitian-penelitian sebelumnya telah memverifikasi adanya hubungan sikap atau *attitude* dan pengaruh langsung terhadap niat penggunaan teknologi informasi [9], [14], [15]. Dengan demikian, menjadi bentuk hipotesis 2.

H2: *Attitude* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar.

Pengumpulan data untuk variabel penelitian yang diteliti terbagi dua. Pertama, variabel dependen yaitu niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dalam proses belajar mengajar, bentuk data menggunakan skala dikotomi, Kedua, data untuk variabel independen yaitu kepercayaan tentang aplikasi

Merdeka Mengajar dan Attitude terhadap penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar berbentuk ordinal, Dengan demikian, pembuatan kuesioner penelitian disusun berdasarkan seperti yang ditampilkan pada Tabel 1. Berikut ini.

Tabel 1. Bentuk data variabel penelitian.

Variabel	Deskripsi	Bentuk Data
Y	Niat Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar dalam proses belajar mengajar	Tidak Berniat (0) Berniat (1)
X1	Kepercayaan tentang layanan aplikasi Merdeka Mengajar dapat membantu proses belajar mengajar dan aman	Tidak Percaya (1) Ragu-ragu/Sangsi (2) Percaya (3)
X2	Attitude/Sikap dalam merespon tentang mengadopsi dan penerimaan aplikasi Merdeka Mengajar dalam proses belajar mengajar	Sekedar ingin tahu (1) Mau mencoba (2) Menilai/mempertimbangkan (3) Memprioritaskan (4) Konsisten Menggunakan (5)

Penelitian ini dilakukan dengan survey, yang dilaksanakan di kota Pontianak, pada populasi penelitian yaitu para guru Sekolah Menengah Atas. Penentuan responden menggunakan kriteria yaitu para guru yang mengetahui dan pernah mendapat pelatihan penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. Kendala yang dihadapi yaitu tidak semua guru memenuhi kriteria ini dan pengumpulan data pada saat libur sekolah (26 Juni 2023-3 Juli 2023) sehingga penarikan sampel dipilih menggunakan pendekatan *non probability sampling* berupa teknik *snowball sampling* untuk menggumpulkan jumlah sampel sebanyak 50 responden dengan lebih mudah dan cepat.

Data utama yang digunakan bersumber dari respon jawaban pertanyaan pada kuesioner yang diberikan. Pertanyaan pada kuesioner penelitian ini mencakup kepercayaan terhadap aplikasi Merdeka Mengajar dan sikap penerimaan guru, serta niat menggunakan aplikasi Merdeka Mengajar. Data yang dikumpulkan menggunakan skala nominal (dikotomi) untuk variabel terikat dan skala ordinal, menggunakan skala pengukuran Likert, untuk variabel bebas.

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan Regresi Berganda Binary (*Logistic Regression*) dengan memanfaatkan aplikasi SPSS. *Logistic Regression* juga dapat menguji kelayakan model dan hipotesis berdasarkan uji *Hosmer-Lemeshow goodness of fit*. Bentuk model persamaan regresi dapat digunakan sebagai alat memprediksi probabilitas ada atau tidak niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar berdasarkan kepercayaan dan attitude yang dimiliki seorang guru.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Makalah ini menganalisis hasil dan melakukan pembahasan dengan susunan sesuai urutan sebagai berikut; uji asumsi Multikolinearitas sebagai syarat utama dalam analisis regresi logistik, kemudian dilakukan uji kelayakan model regresi, selanjutnya menilai signifikansi dari variabel independen dalam model, dan mengembangkan persamaan regresi untuk gambaran prediksi besar pengaruh faktor terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar.

#### 3.1. Uji Asumsi Multikolinearitas

Kepercayaan (X1) dan *attitude* (X2), diuji untuk memastikan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak ada interkolasi di dalam model regresi. Interkolasi atau multikolinearitas antara variabel bebas dapat membuat estimasi menjadi tidak stabil dengan estimasi koefisien regresi dan *standard error* yang tinggi sehingga penilaian model menjadi tak bermakna [16]. Hasil analisis SPSS berupa *Correlation Matrix* seperti yang ditampilkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kepercayaan (X1) dan *attitude* (X2) tidak ada hubungan interkolasi karena nilai koefisien korelasi antara keduanya sebesar 0,310, nilai yang lebih kecil dari 0,8. Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh nilai untuk kepercayaan dan attitude dalam penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar tidak saling terdistorsi.

Tabel 2. Matriks Korelasi Antara Variabel Bebas.

		Constant	X1	X2
Step 1	Constant	1.000	-.899	-.669
	X1	-.899	1.000	.310
	X2	-.669	.310	1.000

#### 3.2. Uji Kelayakan Model Regresi

Sebagian ahli berpendapat uji *Hosmer and Lemeshow Test* valid untuk menilai kelayakan model regresi logistik dalam melakukan prediksi [16]. Model regresi yang dinilai kelayakannya dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Hosmer and Lemeshow Test* hasil analisis SPSS seperti yang disajikan pada Tabel 3. di bawah ini. Model dapat dikatakan layak dalam memprediksi karena nilai observasi sesuai dengan data hasil observasi [16].

Tabel 3. *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.274	5	.998

Hasil *Hosmer and Lemeshow Test* yang ditunjukkan pada Tabel 3 di atas, diperoleh nilai *chi-square* sebesar 0,274 dengan signifikansi 0,998. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa model regresi yang terbentuk memiliki kecocokan (fit) dengan data hasil observasi. Model yang terbentuk berarti layak untuk digunakan untuk analisis lebih lanjut berkaitan dengan persamaan regresi dari niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar berdasarkan kepercayaan dan *attitude* guru.

### 3.2.1. Overall Model Fit

Penilaian keseluruhan model regresi dilakukan dengan melihat nilai penurunan dari *-2 Log Likelihood* dari *block number* 1 dibandingkan dengan *block number* 0. Memperhatikan hasil yang ditampilkan pada Tabel 4. di bawah. Terbukti ada penurunan nilai *-2 Log Likelihood* dari *Initial -2 Log Likelihood*: 43.967 menjadi 15,352 pada *step 1 iteration* 8 dari *block number* 1.

Tabel 4. Hasil Uji *Overall Model Fit*.

Iteration	-2 Log likelihood		Coefficients		
	Constant	X1	X2	Constant	
Step 1	1	28.481	-3.422	1.248	.653
	2	20.025	-5.942	1.885	1.398
	3	16.559	-8.344	2.412	2.256
	4	15.498	-10.330	2.848	3.006
	5	15.356	-11.372	3.090	3.389
	6	15.352	-11.563	3.136	3.459
	7	15.352	-11.568	3.137	3.460
	8	15.352	-11.568	3.137	3.460

a Method: Enter

b Constant is included in the model.

c Initial -2 Log Likelihood: 43.967

d Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil ini memberi suatu arti bahwa model regresi setelah variabel bebas, kepercayaan dan *attitude*, dimasukkan ke dalam model maka menjadi lebih baik dalam memprediksi niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dalam proses belajar mengajar. Interpretasi dari hasil ini menggambarkan bahwa probabilitas ada tau tidaknya niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dapat diprediksi berdasarkan tingkat kepercayaan dan *attitude* terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, pengujian selanjutnya adalah membuktikan hipotesis bahwa variabel kepercayaan (X1) dan variabel *attitude* (X2) berpengaruh signifikan atau tidak, baik secara simultan maupun secara parsial, terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dalam proses belajar mengajar (Y).

### 3.3. Signifikansi

Pembuktian hipotesis tentang adanya pengaruh kepercayaan dan *attitude* terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka mengajar secara simultan dapat dilihat dari hasil uji *chi-square*. Hasil analisis dengan SPSS ditampilkan pada Tabel 5. Berikut ini.

Tabel 5. Hasil *Omnibus Tests of Model Coefficients*.

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	28.615	2	.000
	Block	28.615	2	.000
	Model	28.615	2	.000

Memperhatikan Tabel 5. di atas, nilai chi-square untuk model regresi sebesar 28,615 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 untuk model regresi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) yang berarti secara probabilitas terbukti bahwa kepercayaan dan attitude secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka mengajar. Hal tersebut, menggambarkan bahwa ada tidaknya niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar dapat diprediksi dengan mengetahui tingkat kepercayaan dan attitude para guru dalam penerimaan aplikasi tersebut.

Adapun untuk pembuktian hipotesis dari setiap variabel bebas yang ada dalam riset ini.

H1 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar.

H2: *Attitude* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar.

Maka dilakukan uji *Wald* dan membandingkan nilai signifikansi yang dihasilkan. Hasil analisis dengan SPSS untuk uji *Wald* atau uji parsial ditampilkan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial.

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	X1	3.137	1.448	4.695	1	.030	23.028
	X2	3.460	1.389	6.204	1	.013	31.833
Constant		-11.568	4.461	6.725	1	.010	.000

a Variable(s) entered on step 1: X1, X2.

Tabel 6. di atas menampilkan bahwa pengujian untuk X1 (kepercayaan) dan X2 (*attitude*) mempunyai nilai signifikansi yang nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menggambarkan variabel kepercayaan dan *attitude* berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. Adapun nilai uji *wald* untuk X1 (kepercayaan) maupun X2 (*attitude*) bernilai positif yang berarti pengaruh kepercayaan dan *attitude* positif terhadap niat penggunaan aplikasi. Dengan demikian, hipotesis H1 dapat dikatakan terbukti untuk diterima. Besar pengaruh kepercayaan terhadap niat penggunaan aplikasi diketahui dari nilai *Exp(B)* sebesar 23, 028. Nilai ini dapat ditafsirkan bahwa guru yang percaya dapat diprediksi 23,028 kali lebih berniat menggunakan aplikasi dari pada guru yang tidak percaya pada aplikasi Merdeka Mengajar. Hasil yang menggambarkan bahwa kepercayaan berpengaruh besar terhadap niat penggunaan aplikasi suatu teknologi informasi, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya [11], [12].

Hasil analisis diperoleh juga membuktikan bahwa hipotesis H2 dapat diterima. Adapun besar peran pengaruh *attitude* terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar, berdasarkan nilai *Exp(B)*, adalah sebesar 31,833. Nilai tersebut menunjukkan bahwa guru yang punya attitude untuk menerima penggunaan aplikasi diprediksi 31,833 kali lebih berniat menggunakan aplikasi dari pada guru yang bersikap hanya sekedar ingin tahu tentang aplikasi tersebut. Pengaruh *attitude* terhadap niat penggunaan aplikasi teknologi yang diperoleh dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya [9], [14], [15]. *Attitude* guru terhadap aplikasi teknologi yang positif tak dapat dilepaskan dari semakin berkembangnya literasi digital di lingkungan sekolah [17].

### 3.4. Persamaan Regresi

Tabel 6. juga menunjukkan nilai konstanta dan koefisien dari model regresi untuk memprediksi probabilitas adanya niat penggunaan berdasarkan kepercayaan dan *attitude* guru dalam penerimaan aplikasi Merdeka Mengajar. Berdasarkan nilai yang ada pada Tabel 6. maka model persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Niat penggunaan} = -11,568 + 3,137.\text{Kepercayaan} + 3,460.\text{attitude} \quad (1)$$

Persamaan 1. Memprediksi probabilitas ada niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar ketika nilai kepercayaan minimal ragu (bobot 2) dan *attitude* mau mencoba (bobot 2) dari responden.

#### 4. Kesimpulan

Analisis dan pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kepercayaan dan *attitude* guru mempunyai pengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar. Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa kepercayaan dan *attitude* mempunyai pengaruh yang positif terhadap niat penggunaan aplikasi. Model regresi yang dihasilkan adalah Niat penggunaan =  $-11,568 + 3,137 \cdot \text{Kepercayaan} + 3,460 \cdot \text{attitude}$ .

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan yaitu model regresi hanya teruji secara kecocokan dengan data observasi maka masih perlu dilakukan studi lanjutan dalam mengevaluasi kinerja model regresi untuk memastikan generalisasi model lebih baik pada data yang belum pernah dilihat sebelumnya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Styawati, L. Oktaviani, dan Lathifah, "Penerapan Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Berbasis Web pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran," *Jurnal WIDYA LAKSMI*, vol. 1, no. 2, pp.68-85, Juli 2021.
- [2] A. Jaelani, H. Fauzi, et.al, "Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19," *JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, vol. 8, no. 1, pp.12-24, Juni 2020.
- [3] S. Ariatama, M. M. Adha, et.al, "Penggunaan Teknologi Virtual Reality (Vr) Sebagai Upaya Eskalasi Minat Dan Optimalisasi Dalam Proses Pembelajaran Secara Online Dimasa Pandemi," SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, Universitas Lampung, Bandar Lampung. 16 Februari 2021, pp.12-24.
- [4] D. A. Prabowo, M. Y. Fathoni, et.al, "Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar dan Pengisian Konten Pembelajaran pada SMKN 3 Seluma untuk Mendukung Program SMK-PK Tahun 2021," *JPMITT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, vol. 1, no. 2, pp.55-60, 2021.
- [5] U. G. Hasibuan, M. Iqbal, "Budaya Literasi Digital di SMA Panca Budi Medan," *Jurnal Antropologi Sumatera*, vol. 19, no. 2, pp.166-178, Desember 2021.
- [6] K. Anam, S. Mulasi, dan S. Rohana, "Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar," *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, vol. 2, no. 2, pp.76-87, 2021.
- [7] V. Kuleto, M. Ili'c P., M. Stanescu, et.al, " Extended Reality in Higher Education, a Responsible Innovation Approach for Generation Y and Generation Z," *Sustainability*, vol. 13, pp.11814, October 2021.
- [8] T. Koç, A. H. Turan, and A. Okursoy, " Acceptance and usage of a mobile information system in higher education: An empirical study with structural equation modeling," *The International Journal of Management Education*, vol. 14, no. 3, pp.286-300, Juni 2016.
- [9] A. M. Al-Rahmi, W. M. Al-Rahmi, et.al, " Acceptance of mobile technologies and M-learning by university students: An empirical investigation in higher education," *Education and Information Technologies*, vol. 27, pp. 7805–7826, February 2022.
- [10] P. O. Khamidovna, " Features of the Use of Modern Didactic Tools in Technical Higher Educational Institutions," *TELEMATIQUE*, vol. 21, no. 1, pp. 7630–7634, 2022.
- [11] M. A. Utama, D. Priharsari, dan R. I. Rokhmawati, " Pengaruh Perceived Usefulness & Kepercayaan terhadap Intensitas Penggunaan Teknologi E-Wallet sebagai Alat Transaksi," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 7, no. 6, pp. 3362-3371, Juli 2022.
- [12] D. Setyawan, V. A. M. Damayanti, et.al, " Penguatan Kepercayaan dalam Membentuk Niat Meneruskan Penggunaan Mobile Banking," *Journal Management, Business, and Accounting*, vol. 22, no. 1, pp. 125-139, April 2023.
- [13] Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar, Manual*, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, 2021.
- [14] F. Marsyadini, N. Aprila, " Niat Menggunakan E-commerce: Suatu Pendekatan Technology Acceptance Models (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kota Bengkulu)," *Jurnal Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 55-66, Februari 2018.
- [15] D. Yowanda, Kurniawati, " Penentu Sikap dan Pengaruhnya Terhadap Niat Pembelian pada Situs Web Penjualan Kembali," *Creative Research Management Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 40-53, 2022.
- [16] J. Harlan, "Strategi Pemodelan dan Penilaian Kesesuaian Model ," *Analisis Regresi Logistik*, Cetakan pertama. Depok: Gunadarma, 2018, pp. 39-50.
- [17] B. Susilo, "Kemampuan Literasi Digital dan Finansial Siswa SMA Negeri 9 Pontianak," Seminar Nasional CORIS 2022, Bali, 2022, pp. 203-208.